

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT UAP AIR UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Francisca Anna Elizabeth

2014130006

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

***OPERATIONAL REVIEW ON PT UAP AIR TO INCREASE EFFECTIVENESS  
AND EFFICIENCY OF INVENTORY MANAGEMENT***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics*

*By:*

Francisca Anna Elizabeth

2014130006

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***ACCOUNTING STUDY PROGRAM***

***(Accredited based on the Degree of BAN – PT***

***No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)***

**BANDUNG**

**2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT UAP AIR UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN

Oleh:

Francisca Anna Elizabeth

2014130006

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Francisca Anna Elizabeth  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 Oktober 1995  
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2014130006  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT UAP AIR UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 13 Januari 2018  
Pembuat pernyataan :



( Francisca Anna Elizabeth)

## ABSTRAK

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih. Konsumen dapat dengan mudah mendapatkan barang yang dibutuhkan dimana pun dan kapan pun. Pengelolaan persediaan yang baik menjadi sangat penting bagi perusahaan-perusahaan supaya dapat selalu memenuhi kebutuhan konsumen. Kekurangan persediaan akan menimbulkan risiko kehilangan pelanggan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pemeriksaan operasional untuk memastikan bahwa pengelolaan persediaan perusahaan sudah dilakukan dengan baik.

Pemeriksaan operasional adalah pemeriksaan operasi yang dilaksanakan oleh manajemen dalam upaya mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan keekonomisan kegiatan operasi perusahaan. Pemeriksaan operasional dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, program kerja, kerja lapangan, dan pengembangan temuan dan rekomendasi. Pada penelitian ini, pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan bertujuan untuk mencari tahu *safety stock* yang seharusnya dimiliki perusahaan dan menemukan penyebab selisih stok saat *stock opname*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi di PT Uap Air. Sumber data yang digunakan adalah data primer (hasil wawancara dan observasi) dan data sekunder (data perusahaan dan *textbooks*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi, dan mengumpulkan data persediaan, serta studi kepustakaan. Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah analisis data kualitatif dari hasil wawancara dan observasi untuk menemukan kelemahan pengelolaan persediaan dan analisis data kuantitatif untuk menghitung *safety stock*, *reorder point*, kerugian akibat kelebihan dan kekurangan persediaan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah PT Uap Air yang merupakan perusahaan dagang yang menjual alat-alat teknik.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, ditemukan kelemahan-kelemahan pada pengelolaan persediaan, yaitu perlindungan terhadap persediaan alat teknik berbagai merek dan Esab belum memadai, aktivitas *stock opname* persediaan alat teknik berbagai merek belum memadai, perencanaan dan aktivitas pembelian produk Karcher kurang memadai, dan *standard operating procedure* pengelolaan persediaan kurang memadai. Dampak dari kelemahan tersebut adalah persediaan dapat diakses oleh seluruh karyawan dan menimbulkan risiko barang hilang, rusak, terselip, dan selisih stok; *stock opname* yang dilakukan bagian gudang kemungkinan dilakukan dengan tidak benar dan nilai persediaan pada laporan keuangan menjadi tidak akurat; perusahaan menanggung total *cost of capital* akibat kelebihan persediaan sebesar Rp 5.563.676 dan total *cost of capital* akibat kekurangan persediaan sebesar Rp 549.310, sehingga menghasilkan total kerugian sebesar Rp 6.112.986; dan karyawan tidak melaksanakan tugasnya sesuai SOP karena tidak ada SOP tertulis yang pasti dan jelas. Rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan tersebut adalah gudang untuk persediaan yang berukuran kecil harus selalu dikunci untuk membatasi akses masuk ke gudang, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan karyawan saat jam pulang kerja, bagian umum harus diberikan tanggung jawab dan deskripsi pekerjaan yang jelas untuk membantu bagian gudang dalam mengelola persediaan, *manager* Uap Air mengawasi bagian gudang saat melakukan *stock opname*, perusahaan sebaiknya menetapkan *safety stock* dan *reorder point* untuk produk Karcher, dan perusahaan harus membuat SOP secara tertulis.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, *safety stock*, *stock opname*, pengelolaan persediaan

## **ABSTRACT**

*Competition in the business world increasingly tight as the development of technology increasingly sophisticated. Consumers can easily get what they needed wherever and whenever. Good inventory management becomes very important for companies to always meet the needs of consumers. Lack of inventory will pose a risk of losing customers. Therefore, an operational review is necessary to ensure that the company's inventory management is done well.*

*An operational review is a review of operations performed by management to evaluate the effectiveness, efficiency, and economy of the company's operations. Phase of operational review are planning phase, work program phase, field work phase, and development of review findings and recommendations. In this research, operational review on inventory management aims to find out the safety stock that should be owned by the company and find the cause of the difference in stock when stock opname.*

*The method that is used in this research is descriptive study, that is research that describe the characteristics of situation in PT UAP Air. The source of data used are primary data (interview and observation result) and secondary data (company data and textbooks). Data collection techniques used are field study consisting of interview, observation, and collecting inventory data, and literature study. The data processing techniques are qualitative data analysis from the interview and observation to find the weakness of inventory management and quantitative data analysis to calculate safety stock, reorder point, losses due to excess and shortage of inventory. The object of this research is PT Uap Air which is a trading company that sells technical tools.*

*Based on the results of the review, researcher found the weaknesses in inventory management, such as the protection of various brands of technical tools and Esab has not been sufficient, stock opname activity of various brands of technical tools has not been sufficient, purchasing activities of the product Karcher is inadequate, and standard operating procedure of inventory management is inadequate. The impact of that weaknesses is that inventory is accessible to all employees and pose a risk of lost, broken, tangled, and stock difference; the stock opname performed by the warehouse may be done incorrectly and the inventory value in the financial statements becomes inaccurate; the company bears the total cost of capital due to excess inventory amounting to Rp 5,563,676 and the total cost of capital due to a shortage of inventory amounting to Rp 549,310, resulting in a total loss of Rp 6,112,986; and employees do not perform their duties according to SOP because there is no written SOP. Recommendations to correct the weakness are warehouses for small inventory must always be locked to restrict access to the warehouse, it is necessary to check the luggage employees before they go home, the general employee should be given responsibilities and job descriptions to assist the warehouse in manage the inventory, the manager of Uap Air oversees the warehouse during stock opname, the company should establish safety stock and reorder point for the Karcher product, and the company must make written SOP.*

*Keywords: operational review, safety stock, stock opname, inventory management*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat, kasih karunia, dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional pada PT Uap Air untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini berkat bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi dan Mami yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, semangat, dan dukungan morel maupun materiel kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan penjelasan dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. dan Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak. selaku dosen penguji sidang.
6. Seluruh dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Para *staff* tata usaha Fakultas Ekonomi UNPAR yang sudah membantu dalam pengurusan administrasi selama kuliah.
8. Bapak Lukman selaku direktur PT Uap Air yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan PT Uap Air sebagai objek penelitian skripsi.
9. Bapak Brata selaku *general manager*, Bapak Ronald selaku manajer keuangan, Bapak Teddy selaku manajer Karcher, dan seluruh karyawan PT Uap Air yang

telah bersedia meluangkan waktunya memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.

10. Clarissa dan Anggi sebagai teman seperjuangan yang sudah memberikan banyak masukan, dukungan, dan menjadi teman diskusi selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman akuntansi 2014: Nadia Heriani, Nadia Indah, Edwina, Vania Igenes, Vania Natasha, Verania, Stefanny, Putri, Felicia, dan Christine yang sudah membantu, memberikan dukungan dan masukan, serta menjadi pendengar dan penasihat yang baik bagi penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman satu dosen pembimbing yang sudah memberikan dukungan, masukan, dan informasi selama penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman SMP: Monika, Dessy, Andrea, Cecillia, Angelica, Crescentia yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi mengenai pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan ini dapat berguna dan menambah wawasan bagi pembaca.

Bandung, Januari 2018

Francisca Anna Elizabeth



## DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Pemeriksaan .....	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan .....	7
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan .....	8
2.1.3. Perbedaan Pemeriksaan Operasional dan Pemeriksaan Keuangan.....	8
2.1.4. Jenis Bukti Pemeriksaan .....	9
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.2. Konsep Efektif, Efisien, dan Ekonomis .....	10
2.2.3. Jenis Pemeriksaan Operasional .....	11
2.2.4. Tujuan Umum Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.5. Tujuan Khusus Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.6. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.7. Tahap Pemeriksaan Operasional .....	14
2.3. Pengendalian Internal.....	18
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	18

2.3.2.	Tujuan Pengendalian Internal .....	18
2.3.3.	Komponen Pengendalian Internal .....	19
2.4.	Persediaan .....	22
2.4.1.	Pengertian Persediaan .....	22
2.4.2.	Fungsi Persediaan.....	23
2.4.3.	Jenis Persediaan .....	23
2.4.4.	Biaya yang Timbul dari Adanya Persediaan.....	24
2.4.5.	Standar Kuantitas Persediaan .....	26
2.4.6.	Penentuan Besarnya Persediaan Penyelamat ( <i>Safety Stock</i> ) .....	27
2.5.	Pengelolaan Persediaan.....	29
2.5.1.	Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	29
2.5.2.	Fungsi Pengelolaan Persediaan .....	30
2.5.3.	Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	30
2.5.4.	Pemeriksaan Operasional atas Pengelolaan Persediaan .....	30
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	32
3.1.	Metode Penelitian .....	32
3.1.1.	Sumber Data.....	32
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data .....	34
3.1.4.	Kerangka Penelitian .....	35
3.2.	Objek Penelitian.....	36
3.2.1.	Profil Perusahaan .....	36
3.2.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	36
3.2.3.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	37
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1.	<i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan) .....	47
4.2.	<i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	52
4.3.	<i>Field Work Phase</i> (Tahap Kerja Lapangan) .....	54
4.3.1.	Wawancara dengan <i>General Manager</i> .....	54
4.3.2.	Wawancara dengan Bagian Gudang Alat Teknik Berbagai Merek dan Esab.....	61
4.3.3.	Wawancara dengan <i>Manager Finance</i> .....	65

4.3.4. Menganalisis Dokumen Terkait Pemesanan, Penerimaan, dan Pengeluaran Barang .....	68
4.3.5. Observasi Gudang Alat Teknik Berbagai Merek dan Esab .....	70
4.3.6. Observasi Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran Barang .....	72
4.3.7. Mengumpulkan Data Produk Karcher dan Menghitung <i>Safety Stock, Reorder Point, Cost Of Capital</i> Akibat Kelebihan dan Kekurangan Persediaan .....	74
4.3.7.1. Menghitung <i>safety stock</i> , kekurangan dan kelebihan stok .....	75
4.3.7.2. Menghitung <i>cost of capital</i> akibat kelebihan dan kekurangan persediaan, serta <i>reorder point</i> .....	97
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi) .....	108
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi .....	119
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	121
5.1. Kesimpulan .....	121
5.2. Saran .....	124
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1. Perbedaan Pemeriksaan Operasional dan Pemeriksaan Keuangan.....	9
Tabel 2.2. <i>Policy Factor</i> Pada <i>Frequency Level of Service</i> .....	29
Tabel 4.1. Data Selisih Jumlah Stok .....	63
Tabel 4.2. Data Barang Fisik yang Tidak Ditemukan .....	64
Tabel 4.3. Daftar 5 Barang Karcher <i>Fast Moving</i> Tahun 2017 .....	75
Tabel 4.4. Daftar 5 Barang Karcher <i>Slow Moving</i> Tahun 2017.....	75
Tabel 4.5. Standar Deviasi Penjualan Filter Bags 5 st.....	77
Tabel 4.6. Standar Deviasi <i>Lead Time</i> Filter Bags 5 st.....	77
Tabel 4.7. Kelebihan dan Kekurangan Stok Filter Bags 5 st.....	78
Tabel 4.8. Standar Deviasi Penjualan FJ 3 Foam Jet.....	79
Tabel 4.9. Standar Deviasi <i>Lead Time</i> FJ 3 Foam Jet.....	79
Tabel 4.10. Kelebihan dan Kekurangan Stok FJ 3 Foam Jet.....	80
Tabel 4.11. Standar Deviasi Penjualan Grooved Ring .....	81
Tabel 4.12. Standar Deviasi <i>Lead Time</i> Grooved Ring .....	81
Tabel 4.13. Kelebihan dan Kekurangan Stok Grooved Ring.....	82
Tabel 4.14. Standar Deviasi Penjualan K1 High Pressure Cleaner .....	83
Tabel 4.15. Standar Deviasi <i>Lead Time</i> K1 High Pressure Cleaner .....	83
Tabel 4.16. Kelebihan dan Kekurangan Stok K1 High Pressure Cleaner .....	84
Tabel 4.17. Standar Deviasi Penjualan K 2.360 High Pressure Cleaner .....	85
Tabel 4.18. Standar Deviasi <i>Lead Time</i> K 2.360 High Pressure Cleaner .....	85
Tabel 4.19. Kelebihan dan Kekurangan Stok K 2.360 High Pressure Cleaner .....	86
Tabel 4.20. Standar Deviasi Penjualan HK4 High Pressure Hose Kit.....	87
Tabel 4.21. Standar Deviasi <i>Lead Time</i> HK4 High Pressure Hose Kit .....	87
Tabel 4.22. Kelebihan dan Kekurangan Stok HK4 High Pressure Hose Kit.....	88
Tabel 4.23. Standar Deviasi Penjualan HD 10 High Pressure Cleaner .....	89
Tabel 4.24. Standar Deviasi <i>Lead Time</i> HD 10 High Pressure Cleaner .....	89
Tabel 4.25. Kelebihan dan Kekurangan Stok HD 10 High Pressure Cleaner.....	90
Tabel 4.26. Standar Deviasi Penjualan WD 3 Premium Vacuum Cleaner .....	91
Tabel 4.27. Standar Deviasi <i>Lead Time</i> WD 3 Premium Vacuum Cleaner.....	91

Tabel 4.28.	Kelebihan dan Kekurangan Stok WD 3 Premium Vacuum Cleaner ....	92
Tabel 4.29.	Standar Deviasi Penjualan WD 5 Premium Vacuum Cleaner .....	93
Tabel 4.30.	Standar Deviasi <i>Lead Time</i> WD 5 Premium Vacuum Cleaner.....	93
Tabel 4.31.	Kelebihan dan Kekurangan Stok WD 5 Premium Vacuum Cleaner ....	94
Tabel 4.32.	Standar Deviasi Penjualan K 2.420 High Pressure Cleaner AC.....	95
Tabel 4.33.	Standar Deviasi <i>Lead Time</i> K 2.420 High Pressure Cleaner AC.....	95
Tabel 4.34.	Kelebihan dan Kekurangan Stok K 2.420 High Pressure Cleaner AC.	96
Tabel 4.35.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan Filter Bags 5 st .....	98
Tabel 4.36.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan FJ 3 Foam Jet .....	99
Tabel 4.37.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan Grooved Ring.....	100
Tabel 4.38.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan K1 High Pressure Cleaner.....	100
Tabel 4.39.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan K 2.360 High Pressure Cleaner.....	101
Tabel 4.40.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan HK4 High Pressure Hose Kit.....	102
Tabel 4.41.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan HD 10 High Pressure Cleaner.....	103
Tabel 4.42.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan WD 3 Premium Vacuum Cleaner .....	104
Tabel 4.43.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan WD 5 Premium Vacuum Cleaner .....	104
Tabel 4.44.	<i>Cost of Capital</i> Akibat dari Kelebihan dan Kekurangan Persediaan K 2.420 High Pressure Cleaner AC .....	105
Tabel 4.45.	Perhitungan Total Kerugian Akibat Kelebihan dan Kekurangan Persediaan .....	106
Tabel 4.46.	<i>Reorder Point</i> untuk 10 Jenis Barang Karcher .....	107
Tabel 5.1.	<i>Safety Stock</i> dan <i>Reorder Point</i> untuk 10 Jenis Barang Karcher .....	123

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian .....	35
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT Uap Air.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan *General Manager* pada Tahap *Planning* dan *Field Work*
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan *Manager Karcher* pada Tahap *Planning*
- Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Bagian Gudang Alat Teknik Berbagai Merek dan Esab pada Tahap *Field Work*
- Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan *Manager Finance* pada Tahap *Field Work*
- Lampiran 5 Hasil Observasi Gudang Alat Teknik berbagai Merek dan Esab
- Lampiran 6 Dokumen Terkait Pengelolaan Persediaan

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bisnis saat ini berkembang sangat cepat dan kompleks mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih. Konsumen dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan barang yang dibutuhkan dimana pun dan kapan pun tanpa ada batasan ruang dan waktu. Hal tersebut akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat (persaingan bisnis nasional maupun internasional). Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya jika memiliki tingkat kepercayaan yang besar dari pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memiliki daya saing yang kuat. Perusahaan harus dapat menjalankan operasi perusahaannya dengan baik supaya dapat menguntungkan semua pihak dan bisa mempertahankan posisinya di tengah persaingan.

Perusahaan dapat menciptakan daya saing yang kuat jika memiliki pengendalian internal pada semua aktivitas perusahaan. Semua pihak internal perusahaan harus terlibat dalam menjalankan pengendalian internal yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Pengendalian internal yang baik akan menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, seperti memberikan pelayanan kepada pelanggan tepat waktu dengan kualitas dan harga terbaik.

Berbagai aktivitas perusahaan dari melakukan pembelian kepada pemasok, memproduksi barang, mengelola persediaan, sampai melakukan penjualan kepada pelanggan saling berhubungan satu sama lain untuk tercapainya tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba. Salah satu aktivitas penting dalam perusahaan dagang adalah pengelolaan persediaan karena nilai persediaan barang dagang cukup signifikan dari total aktiva perusahaan. Persediaan yang terlalu berlebihan akan merugikan perusahaan karena terlalu banyak modal yang ditanamkan dalam persediaan dan timbul biaya menyimpan persediaan. Sebaliknya, jumlah persediaan yang terlalu kecil akan menghambat kelancaran kegiatan produksi dan distribusi.



Aktivitas pengelolaan persediaan terdiri dari kegiatan menerima barang, menyimpan dan memelihara barang, mengeluarkan barang, dan mempertahankan persediaan dalam jumlah optimum setiap waktu. Pengelolaan persediaan yang baik akan menjamin ketersediaan barang untuk memenuhi permintaan pelanggan, menjamin kualitas barang, memberikan harga yang sesuai kepada pelanggan, dan meminimalkan biaya yang timbul dari adanya persediaan. Pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan dapat berupa pemisahan fungsi, membuat dokumen yang memadai, adanya otorisasi, dan ada sistem pengamanan persediaan.

PT Uap Air merupakan perusahaan dagang yang menjual alat teknik berbagai merek dan sebagai distributor resmi produk Karcher dan Esab untuk wilayah Jawa Barat. Alat teknik berbagai merek yang dijual seperti *compressor*, *vacuum cleaner*, *generator*, *water meter*, *welding machine*, dan sebagainya. PT Uap Air memiliki dua tempat usaha di Bandung, yaitu di Jalan Suniaraja 29A dan Jalan Suniaraja 64. Toko di Jalan Suniaraja 29A khusus menjual produk Karcher, sedangkan toko di Jalan Suniaraja 64 menjual produk Esab dan alat-alat teknik lainnya.

Dalam menjalankan operasi perusahaan dibutuhkan *Standard Operating Procedure (SOP)*. PT Uap Air tidak memiliki SOP secara tertulis, hanya disampaikan secara lisan kepada seluruh karyawan perusahaan dan perusahaan memiliki data minimum stok untuk melakukan pembelian kembali. Namun, PT Uap Air masih mengalami masalah, yaitu saat melakukan *stock opname* alat teknik berbagai merek (selain produk Karcher dan Esab) masih terjadi selisih antara jumlah stok fisik dengan jumlah stok pada kartu stok di sistem komputer dan perusahaan kadang mengalami kekurangan barang Karcher. Perbedaan jumlah fisik dengan catatan bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti salah dalam mencatat data barang ke sistem komputer, ada barang yang tidak terhitung karena terselip, atau ada barang yang hilang. Untuk itu, perlu dilakukan pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan PT Uap Air untuk menemukan kelemahan – kelemahan, membantu manajemen dalam memperbaiki masalah yang terjadi, dan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keekonomisan aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan persediaan pada PT Uap Air?
2. Berapa *safety stock* produk Karcher yang seharusnya dimiliki PT Uap Air?
3. Apa penyebab terjadinya selisih antara jumlah stok fisik dengan jumlah stok pada kartu stok di sistem komputer untuk persediaan alat teknik berbagai merek?
4. Apakah jika dilakukan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan akan bermanfaat bagi PT Uap Air untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian mengenai pengelolaan persediaan adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan dan memahami prosedur pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan selama ini.
2. Mengetahui *safety stock* produk Karcher dan besar kerugian yang dialami perusahaan akibat dari kekurangan persediaan.
3. Menjelaskan penyebab dari selisih antara jumlah stok fisik dengan jumlah stok pada kartu stok di sistem komputer untuk persediaan alat teknik berbagai merek.
4. Mengetahui dan menjelaskan manfaat pemeriksaan operasional bagi PT Uap Air untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas pengelolaan persediaan.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
  - a) Perusahaan dapat mengetahui kelemahan - kelemahan yang terdapat pada pengendalian internal aktivitas pengelolaan persediaan.
  - b) Perusahaan dapat mempertimbangkan dan menerapkan rekomendasi yang diberikan atas masalah yang dihadapi untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

## 2. Bagi masyarakat

- a) Menambah wawasan mengenai pengelolaan persediaan dan masalah-masalah yang mungkin terjadi supaya pembaca yang menghadapi masalah serupa dapat mengimplementasikan solusi yang diberikan.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi penulis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai kegiatan operasional yang secara nyata terjadi di perusahaan, khususnya pengelolaan persediaan.
- b) Melatih penulis untuk berpikir kritis dalam mencari solusi atas masalah-masalah yang terjadi berdasarkan teori yang sudah dipelajari dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan menjalankan bisnisnya untuk memperoleh laba. Akan tetapi persaingan saat ini semakin ketat, sehingga untuk mempertahankan kelangsungan usaha semakin sulit dan perusahaan harus mencari cara untuk tetap dapat bersaing di tengah kemunculan pesaing-pesaing baru. Kegiatan operasi perusahaan dapat terus berjalan dengan memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi atas kinerja perusahaan kepada para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) karena mereka yang mendukung jalannya perusahaan dengan memberikan modal, menyediakan sumber daya, dan membeli barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Kegiatan operasi perusahaan akan semakin baik jika dapat menerapkan *GRC*, yaitu *Governance (tata kelola perusahaan)*, *Risk Management (manajemen risiko)*, and *Compliance (kepatuhan)*.

Salah satu komponen dari *GRC*, yaitu manajemen risiko dapat diterapkan dengan merancang dan menjalankan pengendalian internal dalam semua aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko-risiko yang mungkin terjadi. Pengendalian internal menurut Arens, dkk (2014:308) adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk memberikan kepastian yang wajar dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian internal yang

memadai akan dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan, operasi perusahaan efektif dan efisien, serta patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Salah satu aktivitas yang membutuhkan pengendalian internal adalah aktivitas pengelolaan persediaan supaya kegiatan produksi dan distribusi barang dapat berjalan dengan lancar, serta konsumen akan merasa puas dengan barang yang diserahkan oleh perusahaan dari segi ketepatan waktu, kualitas dan harga.

Persediaan merupakan aset perusahaan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup usahanya. Namun, persediaan menimbulkan beberapa biaya menurut Assauri (2008:242), seperti biaya pemesanan, biaya karena adanya persediaan, biaya kekurangan persediaan, dan biaya yang berhubungan dengan kapasitas. Oleh sebab itu, perlu adanya pengelolaan persediaan supaya biaya yang dikeluarkan dapat seminimal mungkin. Fungsi dari pengelolaan persediaan yang efektif menurut Assauri (2008:248) ada empat, yaitu menetapkan prosedur untuk memperoleh barang yang cukup dari segi kuantitas dan kualitas, mengadakan sistem penyimpanan untuk memelihara dan melindungi persediaan, menetapkan suatu pengaturan atas pengeluaran persediaan dengan tepat waktu dan tempat di mana dibutuhkan, serta mempertahankan persediaan dalam jumlah optimum setiap waktu.

Pengendalian internal pada aktivitas pengelolaan persediaan misalnya terdapat sistem pengamanan persediaan, memiliki prosedur yang jelas, dokumen serta pencatatan yang lengkap mengenai penerimaan, pemeliharaan, dan pengeluaran barang. Seperti yang telah disebutkan di atas, salah satu tujuan dari pengendalian internal adalah operasi perusahaan dapat berjalan efektif, efisien, dan ekonomis. Efektif menurut Reider (2002:22) adalah perusahaan dapat mencapai tujuannya. Efisien adalah perusahaan dapat mencapai tujuan dengan metode operasi dan sumber daya seminimal mungkin. Ekonomis berarti tujuan perusahaan tercapai dengan sumber daya yang tidak berlebihan dilihat dari sisi biaya operasi. Pengelolaan persediaan yang efektif pada perusahaan dagang misalnya perusahaan dapat memenuhi setiap permintaan konsumen, jumlah persediaan secara fisik sama dengan catatan, dan kualitas barang tetap terjaga. Pengelolaan persediaan yang efisien seperti adanya prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang jelas, sedangkan

ekonomis seperti persediaan yang dimiliki perusahaan tidak melebihi jumlah yang dibutuhkan sehingga tidak menimbulkan biaya simpan yang terlalu besar.

Pemeriksaan operasional perlu dilakukan untuk memastikan pengendalian internal pada pengelolaan persediaan perusahaan mencapai tujuannya. Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:2) adalah proses menganalisis operasi internal perusahaan untuk mengidentifikasi area yang perlu dilakukan perbaikan. Lima tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:39), yaitu *planning phase* (tahap perencanaan), *work program phase* (tahap penyusunan program kerja), *field work phase* (tahap kerja lapangan), *development of findings and recommendations phase* (tahap pengembangan temuan dan rekomendasi), dan *reporting phase* (tahap pelaporan). Melalui tahapan tersebut, dapat ditemukan kelemahan yang menyebabkan terjadinya masalah pada pengelolaan persediaan di perusahaan, serta dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan supaya dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keekonomisan pengelolaan persediaan.